

BAB III

METODE PENELITIAN

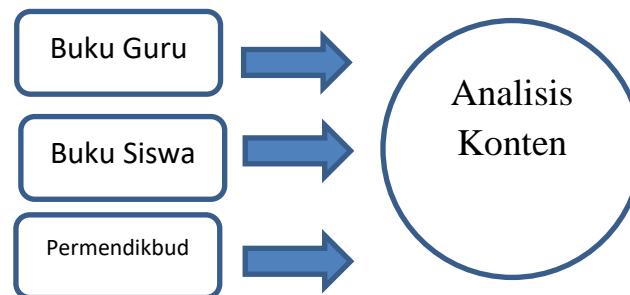
3.1 Desain Penelitian

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran toleransi dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar. Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini adalah akan menjawab dua rumusan masalah yakni, (1) Bagaimana proporsi materi PAI dalam buku PAI Sekolah Dasar?, (2) Bagaimana konten pembelajaran toleransi dalam buku ajar PAI Sekolah Dasar?

Untuk menjawab kedua rumusan masalah tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian library research (Mustaqim, 2019). Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan desain penelitiannya terlebih dahulu sebagai wujud dari langkah awal penelitian. Desain penelitian ini merupakan panduan bagi peneliti agar penelitian yang dilaksanakan lebih terarah mulai dari cara menentukan metode penelitian, partisipan, pengumpulan data, teknik pengumpulan data hingga analisis data (George, 2008). Sehubungan dengan hal ini maka dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis konten (Sumarianto, 2018)

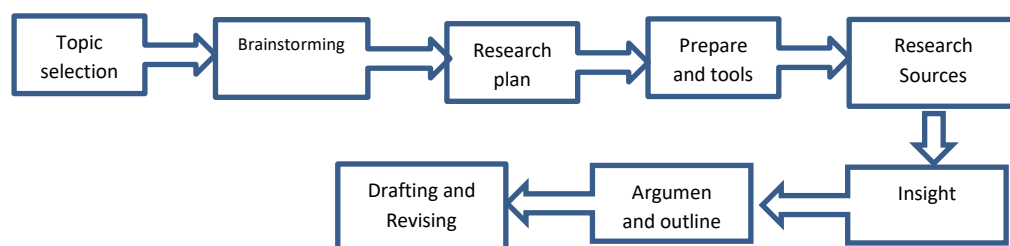
Peneliti berupaya untuk menganalisis pembelajaran toleransi baik tersurat dan tersirat dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam tingkat SD dengan komperhensif. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari Buku Siswa PAI kelas I-VI terbitan Kemdikbud, Buku Guru PAI kelas I-VI terbitan Kemendikbud, dan juga Peraturan perundang-undangan. Sedangkan data sekunder didapat dari jurnal-jurnal penelitian yang relevan berkaitan dengan toleransi, buku ajar PAI, serta peraturan perundang-undangan. Dalam penelitian ini dibutuhkan adanya triangulasi sumber guna untuk memverifikasi keabsahan data dengan mengkomparasikan satu sumber dengan sumber yang lainnya (Alfansyur & Mariyani, 2020)

Adapun skema triangulasi sumber data yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian ini ialah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data

Kemudian, dalam penelitian ini yang menjadi instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri (Kaharuddin, 2021). Dengan demikian peranan peneliti sangat penting sebagai instrumen kunci dalam menganalisis dan mendeskripsikan hasil temuan yang ditemukan dalam Buku Ajar PAI ataupun perundang-undangan. Dalam hal ini, peneliti mengadopsi langkah penelitian *library research* yang dikemukakan oleh George (2008) dan kemudian dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Langkah-langkah metode Library Research

Sebagaimana terdapat dalam Gambar 3.2, dalam penelitian ini langkah yang dilakukan pertama kali yakni *topic selection* atau pemilihan topik, yang mana dalam hal ini peneliti memilih topik-topik yang menjadi perhatian menarik bagi peneliti. Selanjutnya *brainstorming* yakni pengumpulan gagasan, ide dan juga rumusan masalah dari fenomena yang ada. Selanjutnya *research plan* yakni meneliti rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Kemudian selanjutnya adalah tahap *prepare*

and tools, peneliti mempersiapkan segala kebutuhan dan alat dalam melaksanakan penelitian. Selanjutnya *research sources*, peneliti mencari dan meneliti sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian dalam hal ini peneliti membagi kepada dua sumber yakni sumber primer dan sekunder, selanjutnya setelah sumber-sumber terkumpul maka berlanjut pada tahap selanjutnya yakni *Insight*, dalam tahap ini semua data yang telah terkumpul dipisahkan dan diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalahnya. selanjutnya adalah tahap *argument and outline*, dalam tahapan ini peneliti mengemukakan pembahasan dari rumusan masalah berdasarkan teori yang ada kemudian disimpulkan hasilnya. Tahap terakhir ialah *drafting and revising*, dalam tahap ini peneliti menyusun draf sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memperbaiki kekurangan dalam proses pengerjaan penelitian.

Agar di dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman maka ada beberapa istilah yang harus diperjelas dan dibatasi. Beberapa istilah yang dimaksud ialah (1) Pembelajaran; (2) Toleransi; dan Buku ajar PAI.

- 1.1.1 Pembelajaran, dalam penelitian ini membahas pembelajaran toleransi melalui salah satu komponen dari tiga komponen penting dalam pembelajaran yakni komponen sumber belajar, dalam hal ini adalah buku ajar.
- 1.1.2 Toleransi, dalam penelitian ini mencakup (1) toleransi dalam keyakinan dan menjalankan peribadatan, (2) toleransi dalam hidup berdampingan dengan agama lain, (3) toleransi dalam hubungan antar masyarakat, serta (4) toleransi dalam hubungan internal umat Islam.
- 1.1.3 Buku ajar PAI, adalah sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di sekolah yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Oleh karena itu, peneliti menelaah materi ajar tentang toleransi yang disampaikan melalui buku ajar PAI baik yang tersurat maupun yang tersirat sebagai wujud pembelajaran toleransi dalam kurikulum PAI di sekolah. Adapun dalam penelitian ini buku yang di analisis ialah Buku Guru kelas I dan IV Kurikulum Merdeka, Buku Guru Kelas II, III, V, VI Kurikulum 2013 revisi dan Buku Siswa kelas I dan IV Kurikulum Merdeka, Buku Siswa Kelas II, III, V, VI Kurikulum 2013 revisi.

3.2 Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian kualitatif disertai dengan karakteristik metodologinya, maka dalam suatu proses pengumpulan data perlu mengacu pada suatu karakteristik yang telah dikemukakan dan bersumber dari beragam teori yang ada. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang telah dikemukakan di awal, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana data yang diambil pun berupa data kualitatif (Yusanto, 2020). Berdasarkan hipotesis awal bahwa sikap intoleransi timbul akibat dari muatan pembelajaran toleransi dalam buku ajar PAI kurang optimal. Maka di sini akan dikaji lebih dalam terhadap muatan pembelajaran PAI dalam buku ajar SD kelas I sampai VI yang diterbitkan oleh Kemdikbud. Dengan demikian dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun Sumber data primer sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kode-kode Sumber Data Primer

No.	Data yang Dirujuk	Kode
1.	Buku Panduan Guru PAI & BP Kelas 1 Kurikulum Merdeka	P.BG1
2.	Buku Panduan Guru PAI & BP Kelas 2 Kurikulum 2013 Revisi	P.BG2
3.	Buku Panduan Guru PAI&BP Kelas 3 Kurikulum 2013 Revisi	P.BG3
4	Buku Guru PAI & BP Kelas 4 Kurikulum Merdeka	P.BG4
5	Buku Guru Guru PAI & BP Kelas 5 Kurikulum 2013 Revisi	P.BG5
6	Buku Guru PAI & BP Kelas 6 Kurikulum 2013 Revisi	P.BG6
7	Buku Siswa PAI & BP Kelas 1 Kurikulum Merdeka	P.BS1
8	Buku Siswa PAI & BP Kelas 2 Kurikulum 2013 Revisi	P.BS2
9	Buku Siswa PAI & BP Kelas 3 Kurikulum 2013 Revisi	P.BS3
10	Buku Siswa PAI & BP Kelas 4 Kurikulum Merdeka	P.BS4

11	Buku Siswa PAI & BP Kelas 5 Kurikulum 2013 Revisi	P.BS5
12	Buku Siswa PAI & BP Kelas 6 Kurikulum 2013 Revisi	P.BS6
13	Permendikbud no. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi	P.U1
14	Permendikbud no 37 tahun 2018 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	P.U2
15	Permendikbud no 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka	P.U3
16	Permendikbud no. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Kurikulum Merdeka	P.U4
17	Keputusan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek no. 8 tahun 2022 tentang capaian pembelajaran	P.U5

Sumber data primer yang digunakan yaitu buku ajar PAI kelas I – VI Sekolah baik buku guru maupun siswa serta Perundangan yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan. Dalam hal ini sumber primer tersebut digunakan karena buku ajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran serta perundangan dapat menentukan arah dan tujuan sistem Pendidikan yang ada di Indonesia sebagaimana yang telah disinggung dalam latar belakang mengenai terdapat beberapa anak yang terpapar kasus intoleransi Faktor lainnya adalah sudah ada penelitian terdahulu mengenai pembelajaran toleransi dalam buku ajar namun, untuk tingkat sekolah dasar, belum menyeluruh, hanya satu jenjang atau beberapa jenjang saja. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Adapun rincian dari sumber data primer yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.2.1 Buku Ajar Guru

3.2.1.1 Buku Guru PAI Kurikulum Merdeka kelas I dan IV SD;

3.2.1.1.1 Buku Guru PAI kelas I

Buku Guru PAI kelas I tingkat Sekolah Dasar ini merupakan buku ajar pegangan guru yang sudah merujuk pada sistem Kurikulum Merdeka. Buku ini ditulis oleh Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso pada tahun 2021 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan nomor ISBN 978-602-244-545-6, di dalamnya berisi 252 halaman yang mana terbagi ke dalam Petunjuk Penggunaan Buku, Panduan Umum, 10 Bab yang terdiri dari beberapa ruang lingkup yang berbeda, dan lampiran-lampirannya.

3.2.1.1.2 Buku Guru PAI kelas IV Kurikulum Merdeka

Buku Guru PAI kelas IV tingkat Sekolah Dasar ini merupakan buku ajar pegangan guru yang sudah merujuk pada sistem Kurikulum Merdeka. Buku ini ditulis oleh Husnul Qodim dan Feisal Ghozaly pada tahun 2021 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan nomor ISBN 978-602-244-492-3, di dalamnya berisi 284 halaman yang mana terbagi ke dalam Petunjuk Penggunaan Buku, Panduan Umum, 10 Bab yang terdiri dari beberapa ruang lingkup yang berbeda, dan lampiran-lampirannya.

3.2.1.2 Buku Guru PAI Kurikulum 2013 revisi kelas II, III, V, dan VI SD;

3.2.1.2.1 Buku Guru PAI Kurikulum 2013 revisi kelas II

Buku Guru PAI kelas II tingkat Sekolah Dasar ini merupakan buku ajar pegangan guru yang merujuk pada sistem Kurikulum Kurikulum 2013 revisi. Buku ini terdiri dari 162 halaman yang ditulis oleh Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni pada tahun 2017 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor ISBN 978-602-282-191-5 di dalamnya berisi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, 12 Bab yang

Putri Utami Asrianti, 2023

PEMBELAJARAN TOLERANSI DALAM BUKU AJAR PAI TINGKAT SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat dari beberapa ruang lingkup yang berbeda, dan lampiran-lampirannya

3.2.1.2.2 Buku Guru PAI Kurikulum 2013 revisi kelas III

Buku Guru PAI kelas III tingkat Sekolah Dasar ini merupakan buku ajar pegangan guru yang merujuk pada sistem Kurikulum Kurikulum 2013 revisi. Buku ini terdiri dari 176 halaman yang ditulis oleh Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni pada tahun 2018 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor ISBN 978-602-282-191-5 di dalamnya berisi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, 12 Bab yang terdiri dari beberapa ruang lingkup yang berbeda, dan lampiran-lampirannya

3.2.1.2.3 Buku Guru PAI Kurikulum 2013 revisi kelas V

Buku Guru PAI kelas V tingkat Sekolah Dasar ini merupakan buku ajar pegangan guru yang merujuk pada sistem Kurikulum Kurikulum 2013 revisi. Buku ini terdiri dari 104 halaman yang ditulis oleh Feisal Ghodzaly pada tahun 2017 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor ISBN 978-602-282-194-6 di dalamnya berisi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, 10 Bab yang terdiri dari beberapa ruang lingkup yang berbeda, dan lampiran-lampirannya

3.2.1.2.4 Buku Guru PAI Kurikulum 2013 revisi kelas VI

Buku Guru PAI kelas VI tingkat Sekolah Dasar ini merupakan buku ajar pegangan guru yang merujuk pada sistem Kurikulum Kurikulum 2013 revisi. Buku ini terdiri dari 112 halaman yang ditulis oleh Feisal Ghodzaly dan Hj. Hindun Anwar pada tahun 2018 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor ISBN 978-602-282-195-3 di dalamnya berisi Kompetensi Inti dan Kompetensi

Dasar, Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, 10 Bab yang terdiri dari beberapa ruang lingkup yang berbeda, dan lampiran-lampirannya

3.2.2 Buku Ajar Siswa

3.2.2.1 Buku PAI Siswa Kurikulum Merdeka kelas I dan IV.

3.2.2.1.1 Buku PAI Siswa Kurikulum Merdeka kelas I

Buku Siswa PAI kelas I tingkat Sekolah Dasar ini merupakan buku ajar pegangan siswa yang sudah merujuk pada sistem Kurikulum Merdeka. Buku ini terdiri dari 198 halaman, ditulis oleh Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso pada tahun 2021 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan nomor 978-602-244-424-4, yang di dalamnya berisi tentang Petunjuk Penggunaan Buku, 10 Bab yang terdiri dari beberapa ruang lingkup yang berbeda, beserta lampiran-lampirannya.

3.2.2.1.2 Buku Siswa Kurikulum Merdeka kelas IV

Buku Siswa PAI kelas IV tingkat Sekolah Dasar ini merupakan buku ajar pegangan siswa yang sudah merujuk pada sistem Kurikulum Merdeka. Buku ini terdiri dari 198 halaman, ditulis oleh Ahmad Faozan dan Jamaluddin pada tahun 2021 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan nomor 978-602-244-490-9, yang di dalamnya berisi tentang Petunjuk Penggunaan Buku, 10 Bab yang terdiri dari beberapa ruang lingkup yang berbeda, beserta lampiran-lampirannya.

3.2.2.2 Buku siswa PAI Kurikulum 2013 revisi kelas II, III, V, dan VI SD

3.2.1.2.5 Buku Siswa kelas II Kurikulum 2013 revisi

Buku siswa PAI kelas II tingkat Sekolah Dasar ini merupakan buku ajar pegangan siswa yang merujuk pada sistem Kurikulum Kurikulum 2013 revisi. Buku ini terdiri dari 106 halaman yang ditulis oleh Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni pada tahun 2017 dan diterbitkan oleh Pusat

Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor ISBN 978-979-1274-69-2 di dalamnya berisi 12 Bab yang terdiri dari beberapa ruang lingkup yang berbeda, dan lampiran-lampirannya

3.2.1.2.6 Buku Siswa kelas III Kurikulum 2013 revisi

Buku siswa PAI kelas III tingkat Sekolah Dasar ini merupakan buku ajar pegangan siswa yang merujuk pada sistem Kurikulum Kurikulum 2013 revisi. Buku ini terdiri dari 186 halaman yang ditulis oleh Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni pada tahun 2018 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor ISBN 978-979-1274-70-8 di dalamnya berisi 12 Bab yang terdiri dari beberapa ruang lingkup yang berbeda, dan lampiran-lampirannya

3.2.1.2.7 Buku Siswa Kurikulum 2013 revisi kelas V

Buku siswa PAI kelas V tingkat Sekolah Dasar ini merupakan buku ajar pegangan siswa yang merujuk pada sistem Kurikulum Kurikulum 2013 revisi. Buku ini terdiri dari 106 halaman yang ditulis oleh Feisal Ghozaly dan Achmad Buchori Ismail pada tahun 2018 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor ISBN 978-979-1274-72-2 di dalamnya berisi 10 Bab yang terdiri dari beberapa ruang lingkup yang berbeda, dan lampiran-lampirannya

3.2.1.2.8 Buku Siswa Kurikulum 2013 revisi kelas VI

Buku siswa PAI kelas V tingkat Sekolah Dasar ini merupakan buku ajar pegangan siswa yang merujuk pada sistem Kurikulum Kurikulum 2013 revisi. Buku ini terdiri dari 130 halaman yang ditulis oleh Hj. Hindun Anwar dan Feisal Ghozaly pada tahun 2018 dan diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor ISBN 978-979-1274-73-9 di dalamnya berisi 10 Bab yang terdiri dari beberapa ruang lingkup yang berbeda, dan lampiran-lampirannya

3.2.3 Permendikbud

3.2.3.1 Permendikbud no. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Kurikulum 2013 Revisi

3.2.3.2 Permendikbud no 37 tahun 2018 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

3.2.3.3 Permendikbud no 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka

3.2.3.4 Permendikbud no. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Kurikulum Merdeka

3.2.3.5 Keputusan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek no. 8 tahun 2022 tentang capaian pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian yang digunakan peneliti bersumber dari buku ajar PAI dan Budi Pekerti dengan 2 jenis buku kegunaan yang berbeda dan kurikulum yang berbeda, yakni buku guru dan buku siswa serta kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Dalam hal ini selain buku siswa yang harus dianalisis karena bersinggungan langsung dengan siswa, buku guru pun harus dianalisis karena buku guru adalah pedoman dalam guru mengajar. Selain itu, saat ini kurikulum pendidikan di Indonesia tengah mengalami masa peralihan dari kurikulum 2013 revisi menjadi kurikulum merdeka. maka dari itu dibutuhkan beberapa penyesuaian dan adaptasi. Strategi dari pemerintah itu sendiri yakni membagi ke dalam 2 kurikulum terlebih dahulu yakni kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 revisi yang sudah ada sebelumnya agar guru dan siswa dapat beradaptasi terlebih dahulu dengan kurikulum yang ada, maka jenjang kelasnya pun sementara ini hanya untuk kelas I dan kelas IV yang menggunakan kurikulum merdeka. Maka dari itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian berdasarkan analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan di atas, selanjutnya akan ditulis PAI/ Adapun sumber sekunder yang digunakan adalah puluhan artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian ini.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam model penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah konten analisis. Langkah-langkah ini merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Alhashmi et al (2020) namun disesuaikan dengan yang peneliti telah lakukan. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

Putri Utami Asrianti, 2023

PEMBELAJARAN TOLERANSI DALAM BUKU AJAR PAI TINGKAT SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3.3.1 Mencari sumber-sumber literatur yang relevan. Dalam hal ini peneliti mencari permendikbud dan buku ajar yang relevan digunakan saat ini melalui internet.
- 3.3.2 Survey Buku, Peneliti mencari buku ajar dari beberapa sumber yakni sumber resmi Kemdikbud dan menanyakan ke sekolah tempat peneliti mengajar yakni SD Muhammadiyah 5 Bandung.
- 3.3.3 Fiksasi Buku, setelah hasil survey yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti memutuskan untuk mengambil sumber buku jar yang telah diterbitkan oleh Kemdikbud karena buku tersebut telah digunakan oleh berbagai sekolah dan menjadi acuan standar Nasional.
- 3.3.4 Merumuskan kategorisasi data. Dalam tahapan ini peneliti menganalisis isi Buku Ajar dan Permendikbud dan dikategorisasikan berdasarkan rumusan masalah pertama dan kedua yang telah peneliti susun sebelumnya.
- 3.3.5 Membuat koding data. Setelah perumusan kategorisasi data, maka peneliti melakukan pengkodean data guna memudahkan dalam mendata setiap hasil temuan yang telah ditemukan oleh peneliti.
- 3.3.6 Verifikasi data, setelah dilakukan pengkodean data, maka peneliti menganalisis kembali dengan cermat temuan yang telah ditemukan sebelum akhirnya pada tahap akhir yakni analisis data dan penarikan kesimpulan
- 3.3.7 Analisis data dan penarikan kesimpulan. Setelah data terverifikasi maka dilakukan analisis data yang mendalam sehingga dapat ditarik kesimpulan dari rumusan masalah yang ada.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah memahami setiap kategorisasi tema yang sudah dirumuskan sebelumnya. Analisis data merupakan proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data dapat berarti mengkategorisasikannya ke dalam berbagai pola, tema, atau kategori. Karena dalam penelitian ini peneliti mengkaji pembelajaran toleransi dalam buku ajar PAI tingkat SD dengan menggunakan metode studi kepustakaan maka peneliti pun memerlukan pijakan guna membantu peneliti untuk agar dapat ditemukannya data-data yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kemukakan sebelumnya. Menurut Miles dan Huberman (1984) langkah-langkah alam menganalisis data dengan model *library research* dapat dilakukan

Putri Utami Asrianti, 2023

PEMBELAJARAN TOLERANSI DALAM BUKU AJAR PAI TINGKAT SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan tiga cara yakni ialah reduksi data, display data, dan kesimpulan verifikasi (Asyafah, 2020).

3.4.1 Reduksi dan Koding Data

Dalam tahap mereduksi data, peneliti melakukan pemilihan dan pengkategorisasian data sesuai dengan dua rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Fadli, 2021). Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencarinya bila diperlukan. Untuk memudahkan dalam pengreduksian data, maka peneliti melakukan pengkodean data tujuannya agar mempermudah peneliti dalam menyajikan data dalam temuan yang didapatkan.

Pengkodean data dilakukan dalam tahapan reduksi data pada setiap rumusan masalah beserta turunannya (Anwar, 2021). dalam hal ini contohnya ialah dalam pengkodean untuk rumusan masalah diberi huruf 'R' dan selanjutnya diikuti dengan nomor rumusan masalahnya. Sebagai contoh, telah ditemukan data yang sesuai dengan rumusan masalah pertama, maka diberi kode (R1), interpretasinya ialah (R) diartikan sebagai kode dari rumusan masalah dan (1) untuk nomor urutan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

Kemudian agar memudahkan dalam penelitian, maka dilakukan pengkodean dari jenis data yakni data primer dan data sekunder yang selanjutnya akan diberi kode (P) dan (S). Kemudian untuk sumber data Primer peneliti memiliki beberapa sumber yang dijadikan referensi yakni Buku Guru (BG), Buku siswa (BS) lalu diikuti dengan jenjang kelasnya, Misalnya Buku Guru kelas 4 maka pengkodeannya menjadi P.BG4. Kemudian dalam permendikbud diberi kode (U) kemudian diikuti urutan nomor urutnya. Misal data tersebut ditemukan dalam permendikbud urutan 1 (lampiran), maka pengkodeannya menjadi (P.U1). Kemudian untuk sumber-sumber yang merupakan sumber sekunder, maka diberi kode (S) kemudian diikuti nomor urut sumbernya (lampiran).

3.4.2 Penyajian atau Display Data

Tahapan selanjutnya setelah data berhasil direduksi ialah menyajikan data dengan mendeskripsikannya melalui uraian singkat, bagan, gambar, hubungan atau kategori, dan lain sebagainya (Fadli, 2021).

Dalam Penyajian data atau display data memulainya dengan melakukan proses pengumpulan data melalui teknik studi kepustakaan (*library research*) yang telah disebutkan langkah-langkahnya sebelumnya. Harapannya dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang akurat dan valid sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

3.4.3 Kesimpulan atau Verifikasi Data

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya ialah menarik kesimpulan atau verifikasi data (Fadli, 2021). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah kesimpulan yang diambil dari hasil temuan sesuai dengan rumusan permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan dapat bersifat sementara dan berubah apabila ditemukan data-data yang tidak mendukung atau bukti-bukti dan fakta yang kredibel dalam temuan penelitian. Namun, apabila kesimpulan awal didukung dengan fakta dan bukti yang kredibel maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang valid (Yuliani, 2020). Maka dalam hal ini, dapat diinternalisasikan ke dalam penarikan kesimpulan mengenai rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya oleh peneliti.